

The Influence of Current Ratio (Cr) and Return on Assets (Roa) on Net Profit at PT Sumber Alfariya Trijaya Tbk (Case study listed on the IDX for the period 2015-2022)

Azriel Muhammad Fauzi

Stie Pasim Sukabumi

Corresponding Author: Azriel Muhammad Fauzi wandigeneral@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Current Ratio, Return on Assets, Net Profit

Received : Tanggal, Bulan

Revised : Tanggal, Bulan

Accepted: Tanggal, Bulan

©2024 Fauzi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

There is an assumption that a company's net profit is influenced by the Current Ratio and Return on Assets. The researcher found a relationship between the Current Ratio and Return on Assets and net profit. This quantitative research uses an associative descriptive approach, and PT. Sumber Alfariya Trijaya Tbk is the subject. The type of secondary data taken is the company's financial statements for 8 years, from 2015 to 2022. Documentation and literature study are two methods used to collect data. The financial statements of PT. The data were tested with classical assumptions, which include autocorrelation, normality, multicollinearity, and heteroscedasticity. Then correlation analysis, coefficient of determination, multiple linear regression analysis, and simultaneous partial t and f tests were carried out. The results of the t hypothesis test show that the current Current Ratio variable does not affect net profit; the significance value of 0.109 is greater than 0.05 and the calculated t value is greater than t table, which is -1.655 less than 1.699. The Return on Assets variable also affects net profit, with a significance value of 0.000 less than 0.05 and a calculated t value greater than t table, which is 32.771 greater than 1.699. The results of the f test of the Current Ratio and Return on Assets variables simultaneously affect net profit with a sig value of 0.000 less than 0.05 and a calculated f value > ft table, which is 537.533 greater than 2.934

Pengaruh Current Ratio (Cr) dan Return on Assets (Roa) Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan PT Sumber Alfariya Trijaya Tbk (Studi kasus yang terdaftar di BEI periode 2015 - 2022)

Azriel Muhammad Fauzi

Stie Pasim Sukabumi

Corresponding Author: Azriel Muhammad Fauzi wandigeneral@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Current Ratio, Return on Assets, Laba Bersih

Received : Tanggal, Bulan

Revised : Tanggal, Bulan

Accepted: Tanggal, Bulan

©2024 Fauzi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Ada asumsi bahwa laba bersih suatu perusahaan dipengaruhi oleh Current Ratio dan Return on Assets. Peneliti menemukan hubungan antara Current Ratio dan Return on Assets dan laba bersih. Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif asosiatif, dan PT. Sumber Alfariya Trijaya Tbk adalah subjeknya. Jenis data sekunder diambil adalah laporan keuangan perusahaan selama 8 tahun, dari 2015 hingga 2022. Dokumentasi dan studi kepustakaan adalah dua metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Laporan keuangan PT. Data diuji dengan asumsi klasik, yang mencakup autokolerasi, normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Kemudian dilakukan analisis kolerasi, koefisiensi determinasi, analisis regresi linear berganda, dan uji parsial simultan t dan f. Hasil uji hipotesis t menunjukkan bahwa variabel Current Ratio saat ini tidak memengaruhi laba bersih; nilai signifikansi 0,109 lebih besar dari 0,05 dan nilai thitung lebih besar dari ttabel, yaitu -1,655 lebih kecil dari 1,699. Variabel Return on Assets demikian juga memengaruhi laba bersih, dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai thitung lebih besar dari ttabel, yaitu 32,771 lebih besar dari 1,699. Hasil uji f variabel Current Ratio dan Return on Assets secara (simultan) berpengaruh terhadap laba bersih dengan perolehan nilai sig 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai fhitung > ftabel yaitu 537,533 lebih besar dari 2,934

PENDAHULUAN

Negara berkembang dengan sangat pesat, dan sektor bisnis ritel saat ini semakin berkembang setiap tahunnya. Bisnis ritel mungkin sudah familiar bagi sebagian orang di Indonesia, dan bisnis ini sudah ada sejak lama dan berkembang cukup pesat setiap tahunnya. Bisnis retail sendiri adalah seluruh kegiatan perdagangan di mana barang dan jasa dijual untuk digunakan sendiri oleh pelanggan akhir, termasuk individu, keluarga, atau rumah tangga. Pelanggan yang membeli barang dan jasa di toko ritel tidak melakukannya untuk tujuan bisnis atau untuk dijual kembali. Bisnis ini disebut sebagai pengecer.

Dalam beberapa tahun terakhir, pasar modern di Indonesia, terutama ritel, telah berkembang dengan sangat cepat. PT. Sumber Alfariya Trijaya Tbk (AMRT) adalah perusahaan ritel yang terdaftar di Indonesia yang bergerak dalam bidang perdagangan umum dan jasa ritel, yang menjual barang konsumsi seperti rempah-rempah, makanan cepat saji, minuman, dan produk kecantikan. Minimarketnya yang dikenal sebagai Alfamart adalah contohnya. Djoko Susanto dan keluarganya mendirikan perusahaan ini pada tahun 1989. Mereka menjual sebagian besar kepemilikannya kepada PT HM Sampoerna Tbk pada Desember 1989. Pada tahun 2002, perusahaan membeli 141 minimarket Alfa dan mengubah namanya menjadi Alfamart. Dengan berbagai produknya, Alfamart Indonesia terus mengikuti perkembangan masyarakat dan menjadi salah satu perusahaan Fast Moving Consumer Goods (FMCG) terkemuka di Indonesia.

Laba bersih sangat penting untuk menunjukkan seberapa menguntungkan suatu perusahaan setelah menghitung semua biaya dan pengeluaran dari pendapatan kotor. Salah satu faktor yang mempengaruhi laba bersih adalah tingkat likuiditas perusahaan, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang, terutama utang jangka pendek yang sudah jatuh tempo.

Rasio likuiditas, atau rasio modal kerja, adalah metrik yang digunakan untuk menentukan seberapa likuid suatu bisnis. Untuk melakukannya, Anda perlu memeriksa neraca untuk semua aktiva lancar dan passiva lancar, atau utang jangka pendek. Untuk mengetahui bagaimana likuiditas organisasi berkembang dari waktu ke waktu, penilaian dapat dilakukan untuk jangka waktu yang berbeda. Salah satu metrik yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek adalah rasio lancar, juga dikenal sebagai current ratio.

Return on assets adalah rasio antara laba bersih dan menghasilkan laba yang dibandingkan dengan jumlah aset yang menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan berapa banyak laba bersih yang diperoleh perusahaan setelah menghitung nilai asetnya. Hasil pengembalian investasi juga menunjukkan bahwa modal pinjaman dan modal sendiri perusahaan berjalan dengan baik. Rasio ini sebanding dengan penurunan kualitas, dan sebaliknya. Penurunan perputaran aktiva menyebabkan rasio ini turun.

Berdasarkan data yang diperoleh pada PT Sumber Alfariya Trijaya Tbk dapat diketahui perkembangannya sebagai berikut:

Tabel 1. Perkembangan Current Ratio PT Sumber Alfariya Trijaya Tbk. Periode 2015 – 2022

Tahun	Triwulan	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR	CR %
2015	I	7.155.489	8.238.112	0,868583603	2,83%
	II	9.467.834	8.781.100	1,078205920	3,51%
	III	7.682.977	6.977.896	1,101044928	3,58%
	IV	7.738.572	7.023.663	1,101785778	3,58%
2016	I	7.690.217	7.251.695	1,060471655	3,45%
	II	11.130.227	11.429.215	0,973840023	3,17%
	III	9.147.875	9.331.435	0,980328856	3,19%
	IV	10.232.917	11.420.080	0,896046000	2,91%
2017	I	10.739.973	12.249.255	0,876785813	2,85%
	II	13.554.692	14.621.558	0,927034725	3,02%
	III	11.144.626	12.615.504	0,883407116	2,87%
	IV	11.544.190	13.055.903	0,884212298	2,88%
2018	I	12.168.161	13.590.463	0,895345582	2,91%
	II	12.523.812	12.788.455	0,979306101	3,19%
	III	11.547.550	11.181.219	1,032763065	3,36%
	IV	12.791.052	11.126.956	1,149555368	3,74%
2019	I	13.751.888	11.814.602	1,163973869	3,79%
	II	13.343.769	12.538.574	1,064217430	3,46%
	III	14.076.814	12.959.758	1,086194202	3,53%
	IV	14.782.817	13.167.601	1,122665928	3,65%
2020	I	18.758.965	18.830.565	0,996197671	3,24%
	II	11.450.988	13.390.390	0,855164637	2,78%
	III	12.976.563	14.767.080	0,878749421	2,86%
	IV	13.558.536	15.326.139	0,884667430	2,88%
2021	I	16.335.117	17.791.909	0,918120534	2,99%
	II	13.753.900	15.441.824	0,890691411	2,90%
	III	13.657.181	16.267.687	0,839528139	2,73%
	IV	14.211.903	16.376.061	0,867846242	2,82%
2022	I	18.022.950	19.768.780	0,911687519	2,97%
	II	14.502.135	17.320.564	0,837278451	2,72%
	III	14.935.751	17.810.836	0,838576640	2,73%
	IV	15.664.200	17.389.232	0,900798839	2,93%

Sumber: Data Diolah dari Laporan Keuangan PT Sumber Alfariya Trijaya Tbk.
2024

Bedasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa nilai Current Ratio yang paling rendah tercatat pada triwulan II tahun 2022 sebesar 0,837278451 atau 2,72% sementara nilai tertinggi tercatat pada triwulan I tahun 2019 sebesar 1,163973869 atau 3,79%. Terjadi karena adanya perubahan jumlah asset lancar dan hutang lancar.

Dari fenomena yang penulis dapatkan dari www.cnbcindonesia.com total utang naik diatas 20% alfamart buka suara menyatakan bahwa PT Sumber Alfariya Trijaya Tbk. menyatakan bahwa liabilitas total grup telah meningkat

lebih dari 20%. Peningkatan liabilitas disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka pendek sebesar Rp 87 miliar dan utang usaha pihak ketiga sebesar Rp 5,1 triliun, serta utang pihak lain pihak ketiga sebesar Rp 245 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang titipan, retensi, pembelian, aktiva, dan jasa.

Berdasarkan data yang diperoleh pada PT Sumber Alfariya Trijaya Tbk dapat diketahui perkembangannya sebagai berikut:

Tabel 2. Perkembangan Return on Assets PT Sumber Alfariya Trijaya Tbk.
Periode 2015 - 2022

Tahun	Triwulan	Laba bersih setelah pajak	Jumlah Aktiva	ROA	ROA %
2015	I	38.767	13.636.617	0,00284	0,37%
	II	50.962	16.304.466	0,00313	0,40%
	III	223.095	14.759.523	0,01512	1,94%
	IV	464.204	15.195.887	0,03055	3,93%
2016	I	66.562	15.487.600	0,00430	0,55%
	II	83.199	19.655.311	0,00423	0,54%
	III	337.486	17.826.147	0,01893	2,43%
	IV	553.835	19.474.367	0,02844	3,66%
2017	I	46.321	20.399.061	0,00227	0,29%
	II	38.810	23.677.726	0,00164	0,21%
	III	47.775	21.560.813	0,00222	0,28%
	IV	257.735	21.901.740	0,01177	1,51%
2018	I	122.791	22.471.280	0,00546	0,70%
	II	224.203	22.577.914	0,00993	1,28%
	III	344.527	21.349.954	0,01614	2,07%
	IV	668.426	22.165.968	0,03016	3,88%
2019	I	204.742	23.135.158	0,00885	1,14%
	II	411.322	22.525.209	0,01826	2,35%
	III	667.737	23.255.203	0,02871	3,69%
	IV	1.138.888	23.992.313	0,04747	6,10%
2020	I	356.236	30.178.869	0,01180	1,52%
	II	507.741	23.378.728	0,02172	2,79%
	III	659.186	25.347.892	0,02601	3,34%
	IV	1.088.477	25.970.743	0,04191	5,39%
2021	I	506.951	28.928.362	0,01752	2,25%
	II	876.219	26.542.958	0,03301	4,24%
	III	1.139.005	26.742.331	0,04259	5,48%
	IV	1.988.750	27.493.748	0,07233	9,30%
2022	I	688.048	31.635.438	0,02175	2,80%
	II	1.279.679	28.897.687	0,04428	5,69%
	III	1.792.856	29.869.831	0,06002	7,72%
	IV	2.907.478	30.746.266	0,09456	12,16%

Sumber: Data Diolah dari Laporan Keuangan PT Sumber Alfariya Trijaya Tbk. 2024

Bedasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai Return on Assets yang paling rendah tercatat pada triwulan II tahun 2017 sebesar 0,00164 atau 0,21% sementara nilai tertinggi tercatat pada triwulan IV tahun 2022 sebesar 0,09456 atau 12,16%. Hal ini terjadi karena disebabkan perubahan laba setelah pajak dan total asset.

Menurut data yang penulis kumpulkan dari www.cnbcindonesia.com, return on assets (ROA) AMRT juga cukup bagus, dengan perkiraan 12,16% pada tahun 2022. sehingga cukup baik dalam mengelola aset dengan mempertimbangkan laba bersih. ROI ideal adalah 4 persen; jika lebih tinggi, itu cukup. Disebabkan penurunan laba yang signifikan pada tahun 2017, ROA alfamart mengalami penurunan yang signifikan.

Berdasarkan data yang diperoleh pada PT Sumber Alfariya Trijaya Tbk dapat diketahui perkembangannya sebagai berikut:

Tabel 3. Perkembangan Laba Bersih PT Sumber Alfariya Trijaya Tbk. Periode 2015 - 2022

Tahun	Triwulan	Laba Sebelum Pajak (Rp)	Beban Pajak Penghasilan (Rp)	Laba bersih setelah pajak (Rp)	Persen Laba Bersih %
2015	I	40.832	2.065	38.767	0,20%
	II	51.559	597	50.962	0,26%
	III	272.827	49.732	223.095	1,13%
	IV	391.803	119.423	464.204	2,35%
2016	I	82.383	15.821	66.562	0,34%
	II	87.448	4.249r	83.199	0,42%
	III	397.780	60.294	337.486	1,71%
	IV	681.896	128.061	553.835	2,80%
2017	I	65.520	19.199	46.321	0,23%
	II	38.901	91	38.810	0,20%
	III	98.774	51.939	47.775	0,24%
	IV	318.873	61.138	257.735	1,30%
2018	I	145.811	23.020	122.791	0,62%
	II	264.658	40.455	224.203	1,13%
	III	436.222	22.961	344.527	1,74%
	IV	831.658	163.232	668.426	3,38%
2019	I	245.719	40.977	204.742	1,03%
	II	522.733	111.411	411.322	2,08%
	III	826.765	159.028	667.737	3,38%
	IV	1.414.137	275.249	1.138.888	5,76%
2020	I	419.733	63.497	356.236	1,80%
	II	592.003	84.262	507.741	2,57%
	III	775.307	116.121	659.186	3,33%
	IV	1.352.466	263.989	1.088.477	5,50%

2021	I	613.515	106.564	506.951	2,56%
	II	1.055.038	178.819	876.219	4,43%
	III	1.386.461	247.456	1.139.005	5,76%
	IV	2.423.250	434.500	1.988.750	10,05%
2022	I	843.242	155.194	688.048	3,48%
	II	1.569.352	289.673	1.279.679	6,47%
	III	2.188.457	395.601	1.792.856	9,06%
	IV	3.566.789	659.311	2.907.478	14,70%

Sumber: Data Diolah dari Laporan Keuangan PT Sumber Alfariya Trijaya Tbk. 2024

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Laba Bersih yang paling rendah tercatat pada triwulan I tahun 2015 dan triwulan II tahun 2017, masing-masing sebesar 38,767 dan 38,810, masing-masing 0,20%. Nilai tertinggi tercatat pada triwulan IV tahun 2022, sebesar 2.907.478, atau 14,70%, karena disebabkan perubahan dalam laba sebelum pajak dan beban pajak penghasilan.

Antara tahun 2015 dan 2022, laba bersih selalu berubah. Namun, pada tahun 2017, dari Rp 601,59 miliar menjadi Rp 300,27 miliar, terjadi penurunan yang signifikan sebesar 50%. Karena menghadapi FMCG yang cukup sulit, hampir semua ritel mengalami masalah yang sama. situs web: www.cnbcindonesia.com Pada tahun 2020 laba bersih alfamart turun 4,28% disebabkan oleh pembengkakan beban usaha perseroan, menurut laporan keuangan beban pokok Return on Assets perseroan mengalami kenaikan 6,87%, beban penjualan dan distribusi naik 7,32% serta beban umum administrasi naik 8,55%. www.idnfinancials.com

Latar belakang masalah yang diuraikan dalam penelitian berjudul "Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Laba Bersih Pada Pt Sumber Alfariya Trijaya Tbk Tahun 2015-2022" menarik perhatian penulis. Ini karena ada ketidaksesuaian antara data laporan keuangan yang nyata dan teori.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana current ratio, return on assets, dan laba bersih pada PT.Sumber Alfariya Trijaya Tbk

Bagaimana pengaruh current ratio terhadap laba bersih PT. Sumber Alfariya Trijaya Tbk

Bagaimana pengaruh return on assets terhadap laba bersih PT.Sumber Alfariya Trijaya Tbk

Bagaimana pengaruh current ratio, return On Assets, secara simultan terhadap Laba Bersih pada PT.Sumber Alfariya Trijaya Tbk

Maksud penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas hubungan antara Return on Assets dan Current Ratio secara bersamaan (simultan) terhadap laba bersih PT. Sumber Alfariya Trijaya Tbk, yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui laba bersih PT. Sumber Alfariya Trijaya Tbk, yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Berikut ini adalah tujuan penelitian:

Untuk mengetahui current ratio, return on assets, dan laba bersih pada PT. Sumber Alfariya Trijaya Tbk

Untuk mengetahui pengaruh current ratio terhadap laba bersih pada PT. Sumber Alfariya Trijaya Tbk

Untuk mengetahui pengaruh return on assets terhadap laba bersih pada PT. Sumber Alfariya Trijaya Tbk

Untuk mengetahui pengaruh current ratio, return on assets, secara simultan terhadap Laba Bersih pada PT. Sumber Alfariya Trijaya Tbk

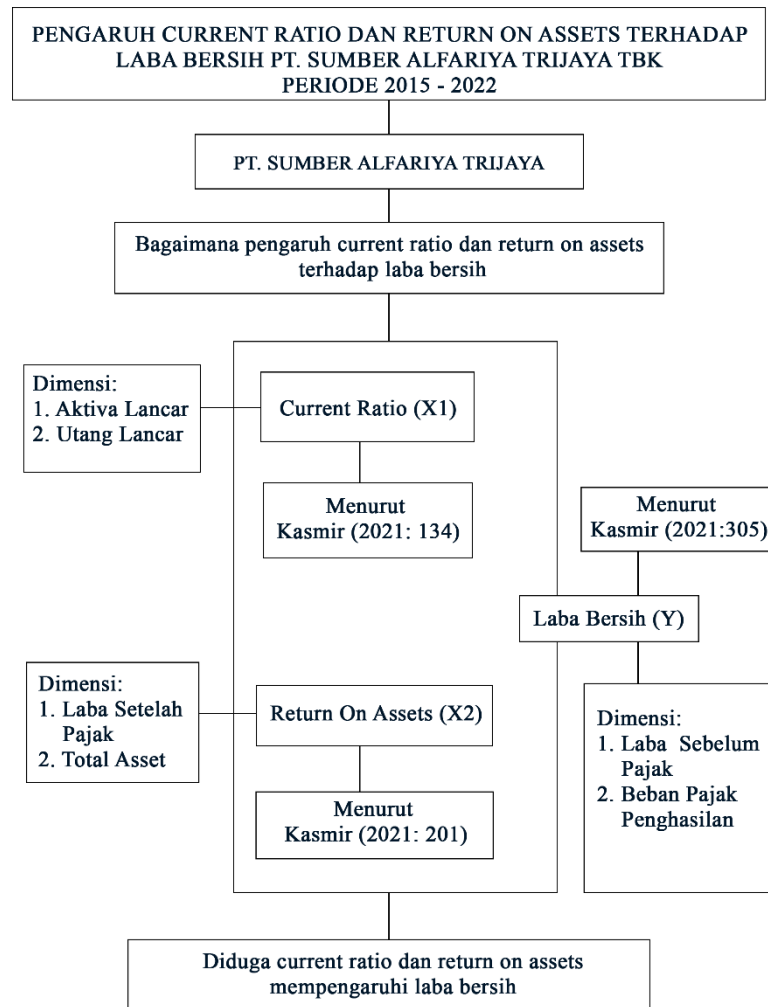
TINJAUAN PUSTAKA

Keberhasilan perusahaan dapat diukur menggunakan Current Ratio. Menurut Kasmir (2021:130), Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan adalah rasio likuiditas, juga disebut sebagai rasio modal kerja. Menurut Kasmir (2021:134), Rasio lancar, juga dikenal sebagai rasio saat ini, adalah rasio yang mengukur seberapa baik perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo ketika semuanya ditagih. Menurut Irham Fahmi (2020:125), Kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi utang ketika jatuh tempo diukur dengan rasio lancar, yang juga dikenal sebagai rasio lancar.

Keberhasilan perusahaan juga dapat diukur menggunakan Return on Assets. Menurut Kasmir (2021:198), Salah satu cara untuk menilai perusahaan dalam hal mencari keuntungan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan " Indikator yang penulis gunakan Return on Assets. Menurut Kasmir (2021:201), Return on Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) dari aktiva yang digunakan oleh perusahaan. ROA juga merupakan ukuran tentang seberapa efektif manajemen mengelola investasi. Menurut Hery (2020:193), Hasil pengembalian aset disebut return on assets, yang merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak.

Teori dikembangkan oleh Dini Haryati (2022:125), Laba bersih, juga dikenal sebagai laba bersih, dihitung dengan mengurangi beban-beban, yang merupakan beban yang dikeluarkan perusahaan selama periode tertentu, termasuk pajak. Menurut Kasmir (2021:305), Laba bersih adalah laba bersih setelah dikurangi biaya – biaya yang merupakan tanggung jawab perusahaan selama periode waktu tertentu, termasuk pajak. Menurut Hery (2020:267), "Laba operasi ditambah pendapatan non-operasi (seperti pendapatan bunga), dikurangi biaya non-operasi (seperti biaya bunga), dan dikurangi pajak penghasilan" adalah definisi laba bersih.

Berdasarkan penjelasan di atas terlihat adanya pengaruh antara Current Ratio dan Return On Asset terhadap Laba Bersih. Untuk melihat proposisi antar variabel dapat digambarkan dengan menggunakan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran
Sumber: Buku Kasmir

METODOLOGI

Penelitian ini berfokus pada PT. Sumber Alfariya Trijaya Tbk. Data sekunder dikumpulkan dari laporan keuangan selama 8 tahun – dari tahun 2015 hingga 2022 – yang dibagi menjadi setiap 3 bulan.

Metode yang digunakan deskriptif asosiatif dalam penelitian kuantitatif, dan pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi kepustakaan. Penelitian ini menganalisis laporan keuangan PT. Sumber Alfariya Trijaya Tbk dari tahun 2015 hingga 2022.

Penelitian ini menggunakan metode penarikan sampel purposive dan nonprobability. Analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik yaitu uji normalitas data, multikolinieritas, heterokedastisitas dan autokorelasi, uji korelasi, koefisien determinasi dan regresi linier berganda, dan uji hipotesis secara parsial dan simultan.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan pada penelitian dengan menggunakan uji statistik.

Penulis menggunakan uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov dalam penelitian ini, hasilnya disajikan dalam tabel berikut:

1. Kolmogorof-Smirnov

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	53.43867420
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.083
	Negative	-.125
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4 terlihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Artinya bahwa nilai Asymp Sig lebih besar dari pada 0,05 ($0,200 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam model regresi ini berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	23.572	28.743		.820	.419
Current Ratio	.024	.091	.046	.262	.795
Return on Assets	.034	.021	.296	1.668	.106

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan tabel 5, nilai signifikansi Current Ratio (X1) sebesar 0,795 dan Return on Assets (X2) sebesar 0,106 pada uji heteroskedastisitas metode Glestjer dimana nilai signifikansi (sig) kedua variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 ($sig > 0,05$). dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Current Ratio	1.000	1.000
Return on Assets	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Berdasarkan tabel 6, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel Current Ratio (X1) = 1,000 dan Return on Assets (X2) = 1,000 dengan nilai toleransi lebih besar dari 0,10 (toleransi > 0,10) menunjukkan tidak terjadi masalah multikolinearitas. Demikian juga dilihat dari nilai VIF variabel Current Ratio (X1) sebesar 1,000 dan Return on Assets sebesar 1,000 lebih kecil dari 10,00 (VIF < 10,00), dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 7. Hasil Uji Auto Kolerasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.987 ^a	.974	.972	55.2506667	1.675

a. Predictors: (Constant), Return on Assets, Current Ratio

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Berdasarkan tabel 7, hasil uji korelasi diatas diketahui nilai Durbin-Watson (DW) adalah 1,824, selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikasi 5% (a = 0,05) dengan jumlah Sample n = 32 dan jumlah 2 variabel bebas (k = 2, dalam tabel Durbin Waston) diperoleh nilai dL = 1,309 dan nilai dU = 1,573

$$\text{Kriteria, } = Du < (D-W) < (4-dU) \\ = 1,573 < 1,675 < 2,427$$

Sebagai kesimpulan, nilai D-W sebesar 1.675 menunjukkan bahwa tidak ada autokolerasi dalam regresi ini. Oleh karena itu, untuk melanjutkan uji hipotesis, analisis regresi linier berganda dapat dilakukan.

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Statistik Desriptif Current Ratio
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	32	2.8300	379.0000	303.807187	64.0572272
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan hasil tabel 8 , variabel current ratio (X1), dari data tersebut diperoleh nilai minimum sebesar 2,8300, nilai maksimum sebesar 379,0000, nilai rata-rata current ratio sebesar 303,807187 dan nilai standar Current Ratio sebesar 64,0572272.

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Statistik Desriptif Return on Assets

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return on Assets	32	21.0000	1216.0000	312.500000	281.7259020
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan hasil tabel 9, variabel return on assets (X2), nilai minimum data ini sebesar 21,0000, nilai maksimum sebesar 1216,0000, nilai rata-rata return on assets 312,500000, dan nilai standar return on assets standar 281,7259020.

Tabel 10. Hasil Uji Analisis Statistik Desriptif Laba Bersih

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Bersih	32	20.0000	1470.0000	312.531250	329.7266692
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan hasil tabel 10, variabel Laba Bersih (Y) Berdasarkan data tersebut dijelaskan bahwa nilai minimumnya adalah 20,0000, nilai maksimumnya adalah 1470,0000, nilai rata-rata laba bersih sebesar 312,531250 dan nilai standar laba bersih sebesar 329,7266692.

Analisis koefisien Kolerasi Pearson adalah analisis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan atau kelemahan hubungan dan arah variabel. yang mana kedua variabel tersebut diukur menggunakan skala interval. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dinyatakan berkolerasi. Jika pearson coleration dibandingkan dengan r tabel, maka dinyatakan berhubungan. Ini adalah analisis kolerasi antara variabel Current Ratio dan Return on Assets.

Tabel 11. Analisis Kolerasi

		Current Ratio	Return on Assets	Laba Bersih
Current Ratio	Pearson Correlation	1	.019	-.032
	Sig. (2-tailed)		.920	.864
	N	32	32	32
Return on Assets	Pearson Correlation	.019	1	.986**
	Sig. (2-tailed)	.920		.000
	N	32	32	32
Laba Bersih	Pearson Correlation	-.032	.986**	1
	Sig. (2-tailed)	.864	.000	
	N	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 11 hasil analisis menggunakan uji korelasi Pearson seperti terlihat pada tabel di atas:

Nilai korelasi current ratio (X1) dan laba bersih (Y) adalah $r = -0,032$, yang berarti antara 0,000 dan 0,200, yang menunjukkan bahwa rasio tersebut memiliki korelasi yang sangat rendah. Sifat negatif dari hubungan ini adalah bahwa laba bersih menurun setiap kali current ratio meningkat.

Nilai korelasi return on assets (X2) dan laba bersih (Y) adalah $r = 0,986$, yang berarti antara 0,800 dan 1,000, yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat. Sifat positif dari hubungan ini menunjukkan bahwa laba bersih juga akan meningkat seiring dengan return on assets yang meningkat.

Tabel 12. Analisis Koefisiensi Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.987 ^a	.974	.972	55.2506667

a. Predictors: (Constant), Return on Assets, Current Ratio

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Berdasarkan tabel di atas:

$$KD = (0,987)^2 \times 100$$

$$KD = 0,9741 \times 100$$

$$KD = 97,41$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas terlihat koefisien determinasi (KD) sebesar 0,9741 yaitu 97,41%. Artinya current ratio dan return on assets mempengaruhi 97,41% terhadap laba bersih (Y) perusahaan dan sisanya sebesar 2,59% adalah variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 13. Analisis Regresi Linier Berganda (RLB)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.659	49.123		.604	.551
Current Ratio	-.256	.155	-.050	-1.655	.109
Return on Assets	1.155	.035	.986	32.771	.000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Berdasarkan tabel 13 koefisiensi output atau SPSS di atas diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 29,659, nilai Current Ratio (B1) sebesar - 256, dan nilai Return on Assets (B2) sebesar 1.155. Oleh karena itu, persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 29,659 + -256 + 1.155$$

Dengan demikian, persamaan regresi dapat diterjemahkan sebagai berikut:

Nilai konstanta (a) adalah 29,659, yang menunjukkan bahwa jika Current Ratio (X1) dan Return on Assets (X2) sama, tidak berubah, atau sama dengan 0, maka nilai total perusahaan Y adalah 29,659.

Koefisien regresi variabel current ratio sebesar -256 dan bertanda negatif, yang berarti bahwa jika variabel rasio saat ini meningkat sebesar satu kali, laba bersih akan turun sebesar -256. Ini menunjukkan bahwa variabel current ratio memiliki hubungan berbanding terbalik dengan laba bersih.

Koefisien regresi variabel return on assets sebesar 1.155 dan bertanda positif, yang berarti bahwa laba bersih akan meningkat sebesar 1.155 jika variabel tersebut meningkat sebesar satu kali. Ini menunjukkan bahwa variabel return on assets memiliki hubungan satu arah dengan laba bersih.

Tabel 14. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.659	49.123		.604	.551
Current Ratio	-.256	.155	-.050	-1.655	.109
Return on Assets	1.155	.035	.986	32.771	.000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Tabel 14 menunjukkan bahwa nilai signifikansi Current Ratio terhadap laba bersih adalah 0,109 lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} < \alpha$) dan thitung lebih besar dari ttabel. Karena n-k (32-3), maka mendapatkan -1,655 lebih kecil dari 1,699, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak. Dengan demikian, Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih PT Sumber Alfariya Trijaya Tbk. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa current ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih PT Sumber Alfariya Trijaya Tbk. Nilai signifikansi Return on Assets terhadap laba bersih adalah $0.000 < 0.05$ ($\text{sig} > \alpha$), dan thitung lebih besar dari ttabel dengan n-k (32-3), sehingga 32,771 lebih besar dari 1,699. Karena H0 ditolak dan H1 diterima, return on assets berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih PT Sumber Alfariya Trijaya Tbk.

Tabel 15. Hasil Uji F
 ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3281783.520	2	1640891.760	537.533	.000 ^b
Residual	88526.449	29	3052.636		
Total	3370309.969	31			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Return on Assets, Current Ratio

Tabel 15 menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan bahwa nilai f hitung sebesar 537,533, nilai f tabel sebesar 2,934, dan df (n_1) = $k - (3 - 1 = 2)$, dan df (n_2) = $n - k$ $32 - 2 = 29$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, Current Ratio dan Return on Assets mempengaruhi Laba Bersih secara bersamaan. Hasil ini menjawab permasalahan yang diajukan dan sekaligus telah membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Bahwa Current Ratio dan Return on Assets berpengaruh signifikan terhadap laba bersih PT Sumber Alfariya Trijaya Tbk pada tahun 2015 hingga 2022.

PEMBAHASAN

Tujuan penelien ini adalah untuk menguji pengaruh current ratio dan return on assets terhadap laba bersih setelah pajak pada PT. Sumber Alfariya Trijaya, Tbk periode 2015-2022. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Hasil Analisis Statistik Desriptif Current Ratio memiliki nilai rata-rata sebesar 303,807187 dan standar deviasi sebesar 64,0572272.

Hasil Analisis Statistik Desriptif Return on Assets memiliki nilai rata-rata sebesar 312.5000000 dan standar deviasi sebesar 281.7259020.

Variabel laba bersih memiliki nilai rata-rata 312,531250 dan standar deviasi 329,7266692.

Hasil analisis dan pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara current ratio (X_1) dengan laba bersih PT. Sumber Alfariya Trijaya, Tbk. sangat rendah, sebesar 0,032. Nilai signifikansi rasio current ratio terhadap laba bersih adalah 0,109 lebih besar dari 0,05 ($sig < \alpha$) dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} adalah -1,655 lebih rendah dari 1,699. Ini menunjukkan sifat hubungan negatif. Dapat disimpulkan bahwa H_0 yang diterima H_1 ditolak, yang menunjukkan bahwa current ratio tidak berpengaruh signifikan pada laba bersih secara parsial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara Return on Assets (X_2) dan laba bersih PT. Sumber Alfariya Trijaya, Tbk. Sangat kuat sebesar 0,986. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa semakin besar return on assets, semakin besar laba bersih. Nilai signifikansi return on assets terhadap laba bersih adalah $0,000 < 0,05$ ($sig < \alpha$), dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} adalah $32,771 > 1,699$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 yang ditolak H_1 diterima, menunjukkan bahwa Return on Assets secara parsial memengaruhi laba bersih.

Berdasarkan analisis data dan pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel current ratio (X1) dan return on assets (X2) secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 97,41% terhadap laba bersih (Y). Nilai RSquare, yaitu 0,9741 atau 97,41%. Sisanya sebesar 2,59% adalah variabel lain yang tidak diteliti. Variabel Current Ratio dan Return on Assets secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih dengan perolehan nilai sig 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 537,533 lebih besar dari 2,934.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Current Ratio PT. Sumber Alfariya Trijaya, Tbk berubah karena perubahan jumlah aset lancar dan hutang lancar. Nilai current ratio yang paling rendah tercatat pada triwulan II tahun 2022 sebesar 0,837278451 atau 2,72%, sementara nilai current ratio tertinggi tercatat pada triwulan I tahun 2019 sebesar 1,163973869 atau 3,79%.

Return on Assets PT. Sumber Alfariya Trijaya, Tbk berubah karena perubahan laba setelah pajak dan total aset. Nilai return on assets paling rendah tercatat pada triwulan II tahun 2017 sebesar 0,00164 atau 0,21%, dan nilai tertinggi tercatat pada triwulan IV tahun 2022 sebesar 0,09456 atau 12,16%.

Laba Bersih PT. Sumber Alfariya Trijaya, Tbk berubah-ubah. Nilai paling rendah tercatat pada triwulan I tahun 2015 dan II tahun 2017 sebesar 38.767 dan 38.810, masing-masing 0,20% dari laba sebelum pajak, dan nilai tertinggi tercatat pada triwulan IV tahun 2022 sebesar 2.907.478, atau 14,70% dari laba sebelum pajak.

Current Ratio (X1) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih (Y) pada PT. Sumber alfariya trijaya tbk

Return on Assets (X2) secara parsial memiliki pengaruh yang kuat terhadap laba bersih (Y) PT. Sumber alfariya trijaya tbk

Current Ratio (X1) dan Return on Assets (X2) berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih (Y).

PENELITIAN LANJUTAN

Untuk penelitian lebih lanjut, diharapkan untuk menggunakan variabel lain dan melihat bagaimana pengaruh current ratio dan return on assets terhadap laba bersih memengaruhi industri lain, seperti teknologi, manufaktur, atau jasa keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada diri saya sendiri karena telah berjuang sampai sejauh ini. Semua orang di Stie Pasim Sukabumi, dosen, tenaga pendidik, dan angkatan 20. Orang tua dan keluarga di rumah yang telah memberikan dukungan moral dan materil, serta doa dan semangat yang tak henti-hentinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Agus Tri & Nano Prawoto. 2022. Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Dr.Kasmir, S.E.,M.M. 2021. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Fahmi, Irham. 2020. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: ALFABETA,cv
- Fauzi, Firman. 2019. "Pengaruh Current Ratio Terhadap Volume Penjualan Dan Dampaknya Terhadap Net Profit Margin (NPM) (Studi Kasus Pada PT. Ace Hardware Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia)." Jurnal Ekonomi Unsil: 18-34.
- Ghozali, Prof. H. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25. Semarang: Univeresitas Diponegoro.
- Haryati, Dini,dkk. Teori Akuntansi. Padang Sumatera Barat: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022.
- Hery (2020). Analisis Laporan Keuangan Integred And Comprehensive Edition. Jakarta. PT Grasindo. ISBN: 978-602-375-540-0. Anggota IKAPI.
- <http://idx.co.id>
- <https://alfamart.co.i>
- Nur, Sri Wahyuni. 2020. Akuntansi Dasar : Teori dan teknik penyusunan laporan Keuangan . Makassar: Cendikia.
- Prof.Dr.Sugiono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: CV ALFABETA.
- Rahmi, A W Annisa. 2020. "Pengaruh Current Ratio Dan Total Aset Turn Over Terhadap Laba Bersih Pada Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek"[http://repository.unbari.ac.id/66/%0Ahttp://repository.unbari.ac.id/66/1/Annisa Rahmi. A.W.pdf](http://repository.unbari.ac.id/66/%0Ahttp://repository.unbari.ac.id/66/1/Annisa%20Rahmi.%20A.W.pdf).
- Rina Indriani. 2021. "Pengaruh Current Ratio Dan Return on Assets Terhadap Laba Bersih Pt. Trimitra Swadaya Medan." : 1-75.
- Rinaldo, Dito., & Puspita, V., Anggilia., 2020. Analisis Kinerja Perusahaan: Prinsip-prinsip & Aplika. Bandung, Minggu Makmur Tanjung Lestari.

Rivai, Aryanto, Parningotan Siregar, Anita Karlina Sitompul, and Indra Asima Tinambunan. 2022. "Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Pengaruh Revenue , Working Capital , Long Term Liabilities Dan ROA Terhadap Net Income Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019." 1(3): 90-95.

Sari, Devina Puspita. 2018. "Gambaran Umum Perusahaan Oriflame." : 12-26.

Suhardi. Teori Akuntansi. 2023. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.